

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pola Kemitraan PT. Ciptatani Kumai Sejahtera (Medco Agro) dengan Masyarakat dalam Program Replanting di Desa Sukamakmur, Kecamatan Seruyan Tengah, Kalimantan Tengah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola kemitraan PT. Ciptatani Kumai Sejahtera (Medco Agro) dengan masyarakat dilaksanakan melalui kerja sama antara perusahaan, KUD, dan petani plasma, mulai dari pendataan, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan TBM, monitoring, hingga evaluasi. Kemitraan menunjukkan prinsip saling membutuhkan, memperkuat, dan menguntungkan.
2. Pelaksanaan hak dan kewajiban perusahaan serta petani secara umum telah berjalan dengan baik. Perusahaan memberikan bibit, pendampingan, pembinaan, monitoring, evaluasi, dan bantuan administrasi, sedangkan petani melaksanakan pemeliharaan, mengikuti arahan teknis, dan memenuhi kewajiban administrasi. Aspek yang masih perlu ditingkatkan adalah transparansi, pelaporan, dan pendampingan berkelanjutan.
3. Kendala dalam program replanting meliputi pendanaan, administrasi, cuaca, legalitas lahan, komunikasi, tenaga kerja, dan penyediaan bibit. Penyelesaiannya dilakukan melalui koordinasi, pendampingan teknis, monitoring, pembinaan, serta bantuan administrasi antara perusahaan, KUD, dan petani.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi PT. Ciptatani Kumai Sejahtera (Medco Agro)**

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan transparansi informasi kepada petani, khususnya informasi mengenai perkembangan program, administrasi, penggunaan dan penyaluran bantuan, serta perubahan yang terjadi selama pelaksanaan replanting. Perusahaan juga diharapkan meningkatkan intensitas pendampingan dan monitoring sampai masa TBM, sehingga petani tidak hanya mendapatkan pendampingan pada saat persiapan dan penanaman, tetapi juga pada tahap pemeliharaan tanaman.

2. Bagi KUD Sawit Jaya

KUD sawit jaya diharapkan dapat meningkatkan perannya sebagai penghubung antara perusahaan dengan petani. Penyampaian informasi mengenai jadwal kegiatan, persyaratan administrasi, hasil monitoring, dan kendala yang dihadapi petani perlu dilakukan secara rutin dan jelas. KUD sawit jaya juga diharapkan dapat membantu petani dalam menyampaikan keluhan dan permasalahan kepada perusahaan sehingga penyelesaian masalah dapat dilakukan lebih cepat.